

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari taemuan penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah salat di SMP Al-Ikhsan Pogalan Trenggalek maka dari sini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah salat di SMP Al-Ikhsan Pogalan Trenggalek, bahwa strategi yang tepat dilakukan guna meningkatkan kedisiplinan salat siswa yaitu dengan metode keteladanan atau demonstrasi dalam pembiasaan salat, dengan keteladanan dalam kedisiplinan waktu salat adan untuk membentuk kedisiplinan mendirikan salat, hukuman juga seiring diterapkan agar senantiasa siswa memiliki himbauan yang akan sulit dilanggar ketika malas melaksanakan salat. Maka dari itu, pemberian suri tauladan atau contoh langsung dan pembiasaan, guru akan mengambil peran sebagai model yang memperagakan langsung dan mencotohkan langsgng kaitannya dengan pelaksanaan ibadah salat kepada siswanya. Dengan memberikan keteladanan atau suri tauladan guru tidak hanya akan akan memeberi nasehat atau ceramah pada siswa untuk melaksanakan ibadah salat tetapi guru akan mencontohkan bagaimana kedisiplinan ibadah salat harus dijaga. Guru akan menjadi sosok yang bisa dicontoh perilakunya, tidak hanya memberikan ceramah dan nasihat saja

2. Dampak positif peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah salat siswa di SMP Al-Ikhsan Pogalan Trenggalek, yaitu siswa terbiasa disiplin melaksanakan salat di rumah maupun di sekolah dan menjadi pribadi yang berakhlakul karimah dampak yang bisa dirasakan oleh diri siswa itu sendiri seperti ketenangan dalam hidup, peningkatan akhlaq dan memiliki kepribadian religius yang baik sehingga terhindar dari perilaku menyimpang di era modern ini. Dampak yang bisa dirasakan oleh guru PAI yaitu guru memiliki kesempurnaan pembelajaran yang tolok ukurnya tidak hanya pada nilai kognitif saja tapi juga bagaimana kedisiplinan ibadah siswa dalam mematuhi ajaran syariat Islam juga menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pembelajaran PAI, sehingga anak akan mempunyai bahwa melaksanakan salat merupakan kebutuhan mereka sendiri yang harus dipenuhi setiap hari. Dampak negatif yang ada lebih mengarah pada pemberian hukuman apabila terlalu memberatkan siswa akan membuat siswa merasa tidak adil dan menjadikan guru sebagai sosok yang dimusuhi oleh siswa.
3. Hambatan peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah salat siswa di SMP AL-Ikhsan Pogalan Trenggalek adalah hambatan yang ada dari dalam diri siswa itu sendiri seperti rasa malas dan mengulur ulur waktu alat, faktor luar diri siswa yaitu ada teman lain yang memprovokasi untuk mengulur-ulur waktu salat. Dan faktor lingkungan siswa, dengan siapa dirinya bergaul dan bagaimana

kesehariannya selama di rumah menjadi faktor penentu keberhasilan peningkatan kedisiplinana ibadah salat siswa yang dilakukan oleh guru PAI.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

Dalam upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah salat siswa serta mewujudkan visi dan misi di SMP Al-Ikhsan Pogalan Trenggalek sebaiknya keplaa sekolah:

- a. Mengadakan rapat koordinasi dengan dengan kepala Sekolah lain untuk melaksanakan pembahasan guna merumuskan upaya atau strategi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinana ibadah salat siswa.
- b. Melakukan komunikasidan pendekantan yang kooperatif terhadap para guru PAI mengenai strategi yang dilakukan, dampak yang dirasakan dan hambatan dalam meningkatkan kedisiplinana ibadah salat siswanya.
- c. Selalu memberikan semangat dan motivasi kepada semua staff pengajar agar selalu mengupayakan kedisiplinan ibadah salat siswa secara berkesinambungan.

2. Para para staff pengajar

- a. Guru PAI seharusnya memiliki upaya yang lebih tertata dengan jadwal yang jelas dalam meningkatkan kedisiplinan Ibadah salat siswanya.

- b. Guru PAI harus menggunakan upaya dan strategi peningkatan kedisiplinan ibadah salat siswa yang lebih variatif.
 - c. Guru PAI juga harus bisa mengontrol siswanya dan mengarahkan setiap perilakunya dalam mengamalkan ajaran syariat Islam
 - d. Guru PAI harus bisa menjadi sosok orang tua kedua siswa yang mampu mengarahkannya pada jalan yang benar.
 - e. Guru juga harus mengikuti pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah salat siswa serta pendidikan keagamaan.
3. Kontribusi terhadap PAI
- a. Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terkait dengan peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah salat siswa.
 - b. Sebagai bahan referensi.
 - c. Dapat digunakan sebagai penelitian awal yang bisa dilanjutkan penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif.